



Tirta Marta Incar Sumber Mujen

Untuk Penuhi Kebutuhan Air Minum di Jogja

JOGJA - Minimnya sumber mata air di wilayah DIJ menyebabkan PDAM Tirta Marta Kota Jogja tidak bisa memenuhi kebutuhan air minum untuk warga selaku konsumen. Saat ini baru 64 persen warga kota yang teraliri air PDAM.

Direktur PDAM Imam Priyono mengatakan, tiga sumber air yang saat ini dimanfaatkan belum mencukupi karena debit airnya terbatas. Itu pun 80 persennya berada di Kabupaten Sleman. Tiga sumber air itu berasal dari mata air Umbul Wadon, 34 sumur dalam, dan intik-intik (sungai) di daerah Padasan, Sleman.

"Untuk membuat sumur dalam baru, juga sulit karena banyak warga yang kurang mengerti masalah ini. Mereka takut jika pengeboran nantinya malah keluar Lumpur seperti Lapindo," katanya kepada Radar Jogja kemarin.

Menurut Imam, kemampuan satu sumur hanya berkapasitas sekitar 15-20 liter/detik. Kuantitas air terbanyak diperoleh di Umbul Wadon yang mencapai 57,5 liter/detik dari yang awalnya mencapai 75 liter/detik setelah ada perluasan lahan pertanian dan peternakan di Sleman. Jika kemarau, debit air berkurang 30 persen.

Debit air tertinggi diperoleh dari intik-intik yang mencapai 100 liter/detik. Meski tidak cukup untuk memenuhi 100 persen warga Jogja, kata Imam, kebutuhan pelanggan di kota telah terpenuhi. Bahkan PDAM mampu melayani sekitar 2 ribu kepala keluarga di wilayah Sleman.

Menurut Imam, saat ini kapasitas debit air yang terpenuhi sekitar 700 liter/detik. Untuk memenuhi semua kebutuhan warga Jogja diperlukan kuantitas air sekitar 1.000-1500 liter/detik. "Idealnya satu sambungan pipa untuk 6 KK, saat ini masih dibagi 10 KK," kata Imam yang juga Manager Tim PSIM itu.

Imam mengatakan, saat ini

pihaknya sedang berupaya mendapatkan sumber air baru untuk mencukupi kebutuhan total 100 persen warga kota seperti yang ditargetkan dalam program tahun 2009. Kabupaten Magelang menjadi sasaran berikutnya untuk mendapatkan sumber air itu. Dari hasil survei, salah satu lokasi di daerah Mujen diperkirakan mampu memenuhi kekurangan kuantitas air di Kota Jogja.

Menurut Imam, daerah itu menjadi sasaran karena selama ini hanya dibuang percuma ke sungai karena memang belum dimanfaatkan. Selain hanya untuk irigasi. "Tapi untuk merealisasikannya menjadi kewenangan pemerintah provinsi. Kami hanya bisa berharap," tuturnya.

Anggota Komisi II DPRD Kota Jogja Ahmad Nur Umam mengatakan, dewan akan berupaya mendesak pemprov agar segera menghitung kebutuhan anggaran untuk membelanjakan pipa dan semua kebutuhan penyambungan. "Kami akan mencoba berkoordinasi dengan pemprov," ujarnya. (yog)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005